

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh antara jumlah dana murah (*Current Account Saving Account*) terhadap profitabilitas perbankan yang dimoderasi oleh ukuran bank di Negara-Negara ASEAN. Profitabilitas perbankan diukur dengan Return on Asset (ROA). Penelitian ini dilakukan terhadap 75 bank yang terdaftar di bursa efek negara ASEAN pada periode 2008-2017. Sampel dianalisa dengan model regresi data panel. Hasil menunjukkan bahwa jumlah dana murah berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan. Hasil ini mendukung penelitian Amuthan dan Chandran (2011). Dengan variabel kontrol berupa BOPO dan NPL, memberikan hasil yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Sedangkan hubungan antara CASA dan profitabilitas diperlemah oleh ukuran bank sebagai variabel moderasi seperti pada penelitian yang dilakukan Nodeh *et al.* (2015). Ukuran bank yang digunakan termasuk jenis quasi moderator.

Kata kunci: ASEAN, CASA, dana murah, profitabilitas, tabungan, ukuran bank.

## ABSTRACT

*The aim of this study is to analyze the effect of low-cheap cost fund represented by Current Account Saving Account towards banking sector profitability moderated by bank size in ASEAN countries. Bank profitability is measured by Return on Asset (ROA). The research utilizes 75 banks listed in ASEAN stock market period of 2008-2017. The sample was analyzed using panel data regression. The result shows that low-cheap cost funds positively affects bank profitability and this result support previous researcher, Amuthan and Chandran (2011). Control variables which are BOPO and NPL, resulted in negative significant effects toward bank profitability. On the other hand, bank size as a moderating variable weaken the effect of low-cheap cost fund towards bank profitability. This finding supports Nodeh et al. (2015) research. Bank size is categorized into quasi moderator.*

*Keywords: ASEAN, bank size, CASA, low-cost funds, savings, profitability.*